



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1660-1666

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk PERIODE 31 DESEMBER 2020-2024

Allesandro Zefanya¹, Muhera Aldi ^{2*}, Rifza Kiara Indera³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: allesandrozefanya@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: April 2025 Disetujui: May 2025 Diterbitkan: Juni 2025</p> <p>Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode <i>time series analysis</i>, yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan pada akhir periode yang mengindikasikan potensi masalah likuiditas jangka pendek. Hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan tren penurunan yang mencerminkan perbaikan struktur modal, meskipun masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan pada pertengahan periode, namun belum konsisten dalam mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menyusun strategi keuangan yang lebih adaptif untuk menjaga keberlanjutan usaha.</p>
Keywords:	ABSTRACT
<p><i>Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance be more easily identified and cited.</i></p>	<p><i>This study aims to determine the company's financial performance using financial ratio analysis. The financial ratios used are liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The data source in this study is secondary data, namely the financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk from 2020 to 2024. The data collection technique used is documentation. The analysis method used is the time series analysis method, which is to compare the company's financial performance in several periods. The results of the liquidity</i></p>

ratio calculation show significant fluctuations, with a decrease at the end of the period indicating potential short-term liquidity problems. The results of the solvency ratio calculation show a downward trend reflecting improvements in the capital structure, although it still shows a high dependence on debt. The results of the profitability ratio calculation show an increase in the middle of the period, but are not yet consistent in reflecting the efficiency of asset and capital use in generating profits. These findings indicate that companies need to develop a more adaptive financial strategy to maintain business sustainability.

PENDAHULUAN

Industri infrastruktur jalan tol di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Persaingan antar perusahaan di sektor ini semakin ketat, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pengelolaan keuangan yang efektif guna meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan ke depan. Dalam situasi tersebut, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam bertahan dan berkembang.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang disusun secara berkala. Laporan keuangan menjadi dasar untuk menilai kondisi keuangan, mengukur kinerja operasional, serta menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan informasi penting mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal, serta potensi laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari sumber daya yang dimilikinya (Subramanyam & Halsey, 2005).

Menurut Hairunisa (2008), analisis dan interpretasi laporan keuangan memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal, seperti manajemen, investor, dan kreditur. Bagi manajemen, informasi ini berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian. Pengambilan keputusan yang hanya mengandalkan intuisi atau pengalaman semata cenderung kurang efektif untuk jangka panjang. Oleh karena itu, pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis menjadi suatu keharusan.

Salah satu metode untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Syamsuddin, 2011). Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, dan biasanya menjadi pertimbangan utama bagi pihak kreditur (Syamsuddin, 2011). Rasio profitabilitas digunakan oleh manajemen maupun pemegang saham untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki (Riyanto, 2011).

Hasil dari ketiga rasio keuangan tersebut penting untuk mengetahui kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Penilaian kinerja yang akurat sangat diperlukan untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Profitabilitas yang tinggi, misalnya, menjadi indikator penting bagi manajemen dalam menilai efisiensi pengelolaan modal. Oleh karena itu, setiap pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan secara optimal guna mencapai efisiensi dan keberlanjutan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode tahun 2020–2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai alat analisis.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi ini digunakan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Jumingan (2014), laporan keuangan adalah hasil dari proses

penyusunan dan penyajian data keuangan perusahaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu, laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik atau investor atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan (Subramanyam & Halsey, 2005).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu indikator penting untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan yang telah disusun sesuai standar akuntansi dan mencerminkan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga kestabilan keuangan, serta memenuhi kewajiban finansial. Menurut Kurniasari (2014), kinerja keuangan mencerminkan pencapaian perusahaan di bidang keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan. Fahmi (2012) menambahkan bahwa kinerja keuangan juga menunjukkan sejauh mana perusahaan menjalankan prinsip dan aturan keuangan yang benar. Munawir (2012) mengidentifikasi empat tujuan utama dari pengukuran kinerja keuangan, yaitu menilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Rasio ini membantu dalam menginterpretasikan data keuangan secara lebih sederhana dan terukur, sehingga menjadi alat bantu yang efektif dalam pengambilan keputusan manajerial. Harahap (2013) menyatakan bahwa rasio keuangan diperoleh dari perbandingan antara dua atau lebih komponen laporan keuangan yang relevan dan signifikan, baik dari neraca maupun laporan laba rugi. Selain itu, Kasmir (2019) mengemukakan bahwa analisis ini bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta sebagai dasar evaluasi dan perbandingan antarperusahaan dalam industri sejenis.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Sutrisno (2012), rasio keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini mencerminkan tingkat kesiapan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo.

Rasio Solvabilitas, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menunjukkan seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang.

Rasio Profitabilitas, mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Rasio Aktivitas, menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasionalnya secara efisien (Kasmir, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian literatur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berperan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

H2: Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

H3: Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data numerik dari laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode dengan tujuan mendeskripsikan kondisi kinerja keuangan secara sistematis. Analisis dilakukan melalui metode *time series analysis*, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun, kemudian

mendesripsikan hasilnya secara komprehensif dengan merujuk pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Periode data yang dianalisis adalah tahun 2020 hingga 2024, yang mencakup laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan tiga kategori utama rasio keuangan sebagai variabel penelitian, yaitu:

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR) = Aktiva Lancar / Utang Lancar

Cash Ratio (CRO) = Kas / Utang Lancar

Rasio Solvabilitas

Debt Ratio (DAR) = Total Utang / Total Aset $\times 100\%$

Debt to Equity Ratio (DER) = Total Utang / Total Ekuitas $\times 100\%$

Rasio Profitabilitas

Return on Assets (ROA) = laba bersih / total asset $\times 100\%$

Return on Equity (ROE) = Laba Setelah Pajak / Total Ekuitas $\times 100\%$

Seluruh variabel diukur dalam skala rasio, karena pengukuran berbentuk angka hasil perhitungan matematis yang menunjukkan proporsi atau persentase hubungan antarpos laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *time series*, yaitu dengan membandingkan rasio keuangan dari tahun ke tahun dalam periode 2020 hingga 2024. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi tren kinerja keuangan perusahaan berdasarkan fluktuasi dari masing-masing rasio. Hasil analisis kemudian dideskripsikan secara naratif untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas Adalah Ukuran Yang Digunakan Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba Dari Pendapatan Atau Aset Yang Dimiliki.

Return on Assets (ROA)

Tabel 2.1
Hasil Perhitungan *Return on Assets* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA
2020	-Rp 41,629	-Rp 104,086,646	0.04%
2021	-Rp 871,236	-Rp 101,242,884	0.86%
2022	-Rp 2,323,708	-Rp 91,139,182	2.55%
2023	-Rp 6,749,489	-Rp 129,311,989	5.22%
2024	-Rp 5,619,918	-Rp 140,726,439	3.99%

Berdasarkan Tabel 2.1 Hasil Perhitungan *Return on Assets* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk ROA tertinggi terjadi pada tahun 2023 mencapai 5.22% kinerja perusahaan yang optimal dengan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2020 mengalami penurunan 0.04% penurunan tersebut

disebabkan oleh kenaikan total asset yang sangat signifikan. Hal tersebut mengakibatkan ketidak stabilan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, kondisi profitabilitas berdasarkan ROA pada tahun 2024 dapat dikatakan mengalami kenaikan meski mengalami pengurangan pada tahun 2024.

Return on Equity (ROE)

Tabel 2.2
Hasil Perhitungan *Return on Equity* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	-Rp 41,629	-Rp 24,775,615	0.17%
2021	-Rp 871,236	-Rp 25,500,315	3.42%
2022	-Rp 2,323,708	-Rp 25,621,389	9.07%
2023	-Rp 6,749,489	-Rp 38,911,206	17.35%
2024	-Rp 5,619,918	-Rp 57,541,153	9.77%

Berdasarkan Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Return on Equity PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk dimulai tahun 2020 sampai 2022 mengalami kenaikan yang stabil. ROE yang dihasilkan pada tahun 2023 yaitu 17.35% berarti mengalami kenaikan kemudian ditahun 2024 mengalami penurunan yaitu 9.77% yang disebabkan total ekuitas yang meningkat.

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 2.3
Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Laba Hutang	Total Ekuitas	DER
2020	-Rp 79,311,031	-Rp 24,775,615	320.12%
2021	-Rp 75,742,569	-Rp 25,500,315	297.03%
2022	-Rp 65,517,793	-Rp 25,621,389	255.72%
2023	-Rp 90,400,783	-Rp 38,911,206	232.33%
2024	-Rp 83,185,286	-Rp 57,541,153	144.57%

Berdasarkan Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami penurunan tajam dari tahun 2020 hingga 2024. Penurunan tersebut menunjukkan perbaikan dalam struktur permodalan perusahaan, di mana porsi utang terhadap modal sendiri semakin kecil. Pada awal tahun 2020 justru mengalami kenaikan sebesar 320.12% yang menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang dalam struktur modalnya.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 2.4
Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Labanya Hutang	Total Aset	DAR
2020	-Rp 79,311,031	-Rp 104,086,646	76.20%
2021	-Rp 75,742,569	-Rp 101,242,884	74.81%
2022	-Rp 65,517,793	-Rp 91,139,182	71.89%
2023	-Rp 90,400,783	-Rp 129,311,989	69.91%
2024	-Rp 83,185,286	-Rp 140,726,439	59.11%

Berdasarkan Tabel 2.4 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami penurunan draktis yang mengalami penurunan berkelanjutan sampai ditahun 2024 yaitu 59.11%. Penurunan ini mencerminkan perbaikan struktur keuangan, di mana perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan melalui utang.

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

Tabel 2.5
Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
2020	-Rp 10,705,995	-Rp 14,928,687	71.71%
2021	-Rp 10,361,876	-Rp 12,014,583	86.24%
2022	-Rp 12,487,212	-Rp 12,142,988	102.83%
2023	-Rp 7,974,775	-Rp 22,821,164	34.94%
2024	-Rp 6,854,331	-Rp 20,360,544	33.66%

Berdasarkan Tabel 2.5 Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Pt Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu 102.83% hingga penurunan terendahnya terjadi pada tahun 2024 yaitu 33.66%. meski ditahun 2020 sampai 2022 mengalami kenaikan yang stabil mengakibatkan penurunan semakin rendah ditahun 2023 sampai 2024.

Cash Ratio (CRO)

Tabel 2.6
Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Total Aset	CRO
2020	-Rp 4,597,204	-Rp 104,086,646	0.04%
2021	-Rp 6,279,089	-Rp 101,242,884	0.06%
2022	-Rp 8,429,118	-Rp 91,139,182	0.09%
2023	-Rp 4,438,951	-Rp 129,311,989	0.03%
2024	-Rp 4,810,319	-Rp 140,726,439	0.03%

Berdasarkan Tabel 2.6 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Jasa Marga (Persero) Tbk menunjukan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Ditahun 2022 mengalami kenaikan 0.09% dan mengalami

penurunan yang sama pada tahun 2023 dan 2024 yaitu 0.03%. namun yang ditunjukan pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang stabil.

KESIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan pada akhir periode yang mengindikasikan potensi masalah likuiditas jangka pendek. Hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan tren penurunan yang mencerminkan perbaikan struktur modal, meskipun masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan pada pertengahan periode, namun belum konsisten dalam mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan laba.

REFERENSI

- Breiby, M.A. & Slåtten, T. (2018). The role of aesthetic experiential qualities for tourist satisfaction and loyalty. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 12 (1), 1-14.
- Schmitt, Berndt H. (2010). *Experiential Marketing, How to Get Customer to Sense, Feel, Think, Act, Relate, to Your Company and Brands*. New York: The Free Press.
- Zietsman, M. L., Mostert, P & Svensson, G. (2019). Perceived price and service quality as mediators between price fairness and perceived value in business banking relationships: A micro-enterprise perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 37 (1), 2-19.